



**PENGARUH LATIHAN *SLOW DEEP BREATHING* DAN
TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SAWERIGADING PALOPO**

**OLEH: S U K R I
NIM: 2012-01-021**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2014**



**PENGARUH LATIHAN *SLOW DEEP BREATHING* DAN
TERAPI MUSIK TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI PRIMER
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SAWERIGADING PALOPO**

**Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER KEPERAWATAN**

**OLEH: S U K R I
NIM: 2012-01-021**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a : S u k r i

N I M : 2012 – 01 – 021

Program Studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah

Menyatakan bahwa tesis ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijasah pada STIK Sint Carolus atau perguruan tinggi lainnya. Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Jakarta, 18 Agustus 2014

S u k r i

ORIGINALITY STATEMENT

I, who sign below :

Name : S u k r i

NIM : 2012 – 01 – 021

Major : Master Of Medical Surgical Nursing

Hereby declare that this Thesis is my own work and to the best of my knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the award of any other degree or diploma at STIK Sint Carolus or any other educational institution, accept where due acknowledgement is made in the Thesis/Dissertation.

If in the future there's something wrong in my Thesis, I will get the consequence.

Jakarta August 18th 20014

S u k r i

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Pengaruh Latihan *Slow Deep Breathing* dan Terapi Musik terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Primer di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo

TESIS

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji Tesis
Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus

Jakarta, 18 Agustus 2014

Pembimbing Metodologi,

Pembimbing Materi,

(Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM, IAI) (Risma Yuniarlina, RS, SKp., MS)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah,

(Emiliana Tarigan, SKp.Mkes)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : S u k r i
NIM : 2012-01-021
Program Studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah
Judul Tesis : Pengaruh Latihan *Slow Deep Breathing* dan Terapi Musik terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Primer di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan Medikal Bedah pada Program Studi S-2 Keperawatan, STIK Sint Carolus, Jakarta.

TIM PENGUJI

Pembimbing : **Risma Yuniarlina, RS, SKp., MS** (.....)

Pembimbing : **Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM, IAI** (.....)

Penguji : **Ns. Ni Luh Widani, MKep., Sp.KepMB** (.....)

Ditetapkan di : STIK Sint Carolus Jakarta
Tanggal : 21 Agustus 2014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIK Sint Carolus, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukri

NIM : 2012-01-021

Program studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah

Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIK Sint Carolus **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Latihan *Slow Deep Breathing* dan Terapi Musik terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Primer di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini STIK Sint Carolus berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 18 Agustus 2014

Yang menyatakan

Sukri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penyusunan tesis ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus.

Penulis menyadari banyak bantuan yang telah diberikan untuk terselesainya tesis ini, Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Asnet Leo Bunga, SKp., MKes. selaku Ketua STIK Sint Carolus, Jakarta
2. Emiliana Tarigan, SKp., MKes. selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus, yang telah membimbing dan memfasilitasi saya dalam mengikuti program pendidikan Magister Keperawatan.
3. Risma Yuniarlina, SR, SKp., MS. selaku pembimbing I yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama penyusunan tesis ini.
4. Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM, IAI. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan sepenuh hati dalam penyusunan tesis ini.
5. Ns. Ni Luh Widani, MKep., Sp.KepMB. Selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam melengkapi tesis ini.
6. Semua dosen, staf, bagian perpustakaan di STIK Sint Carolus Jakarta.
7. Ibu Agustina R. Palamba, S.Sos., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Astrini Group yang telah mendukung dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan Program Magister Keperawatan.
8. Orang tua dan keluarga yang telah banyak membantu, baik dalam bentuk material maupun dalam bentuk doa.
9. Teman-teman angkatan ke-2 Program Magister Keperawatan STIK Sint Carolus yang saling mendukung.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyusun tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan untuk kelengkapan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Jakarta, 18 Agustus 2014

S u k r i

MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
PROGRAM MAGISTER SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS

Tesis, Agustus 2014

S U K R I

Pengaruh Latihan *Slow Deep Breathing* dan Terapi Musik terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Primer di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo

xvii + 152 halaman + 47 tabel + 23 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi sering disebut sebagai *silent disease* karena umumnya pasien tidak mengetahui mengalami hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *Slow Deep Breathing* (SDB) dan terapi musik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi primer di RSUD Sawerigading Palopo. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan desain *non equivalent control group pre test – post test*, sampel diambil secara *exhaustive sampling* sebanyak 106 responden dibagi menjadi 38 SDB, 38 musik dan 30 kontrol. Hasil menunjukan rata-rata penurunan tekanan darah Sistolik pada kelompok SDB 13,59 mmHg dan musik 12,72 mmHg. Rata-rata penurunan tekanan darah Diastolik pada kelompok SDB 7,45 mmHg dan musik 6,05 mmHg. Hasil uji *paired Z-test*, ada perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah intervensi hari pertama, hari kedua dan hari ketiga antara SDB dan kelompok kontrol dengan ($p<0,05$). Ada perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolic sebelum dan sesudah intervensi antara terapi musik dan kelompok kontrol hari pertama, hari kedua dan hari ketiga dengan ($p<0,05$). Hasil Regresi linear berganda didapatkan rata-rata nilai *Adjusted R Square* tekanan darah sistolik SDB 0,374 (37,4%) dan terapi musik 0,250 (25%), tekanan darah diastolik SDB 0,301 (30,1%) dan terapi musik 0,272 (27,2%). Disimpulkan bahwa latihan SDB dan terapi musik dapat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi dan yang lebih berpengaruh adalah latihan SDB. Disarankan kepada pasien hipertensi agar menjadikan latihan SDB dan terapi musik sebagai pola hidup untuk mengontrol tekanan darahnya sehingga dapat mencegah komplikasi seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal dan kerusakan pada mata.

Kata kunci : tekanan darah, hipertensi, latihan SDB, terapi musik.

Daftar Pustaka : 64 (1998 – 2014)

**MASTER OF MEDICAL SURGICAL NURSING
GRADUATE PROGRAM SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCES**

Thesis, August 2014

S U K R I

Influence of Slow Deep Breathing exercise and Music Therapy to the blood pressure reduction of primary hypertension at RSUD Sawerigading Palopo

xvii + 158 pages + 46 tables + 23 pictures + 12 attachment

ABSTRACT

Hypertension is always called as “silent killer” because patient generally does not know that they got hypertension before controlled their blood pressure. The purpose of this study was identifying the influence of slow deep breathing (SDB) exercise and music therapy to the blood pressure reduction of the primer hypertension patient at RSUD Sawerigading Palopo. The type of this study is an experimental with non equivalent control group pre-test-post desain. The random sample is taken to 106 respondents consist of 38 SDB exercise, 38 music therapy and 30 control. The result indicated the average reduction of systolic blood pressure in the SDB exercise group 13,59 mmHg and music therapy 12,72 mmHg. The average reduction of diastolic blood pressure in the SDB exercise group 7,45 mmHg and music therapy 6,05 mmHg. The result of this study using paired Z-Test, there was a different reduction of systolic and diastolic blood pressure before and after intervention in the first, second and third day between SDB exercise and control group ($p<0,05$). There was a different reduction of systolic and diastolic blood pressure before and after intervention in the first,second and third day between music therapy and control group ($p<0,05$). By using multiple linear regression, the was average Adjusted R Square systolic blood pressure of SDB exercise 0,374 (37,4%) and music therapy 0,250 (25%), diastolic blood pressure of SDB exercise 0,301 (30,1%) and music therapy 0,272 (27,2%). It's concluded that SDB exercise and music therapy can influence the blood pressure to the hypertension patient and the more influential is SDB therapy. The hypertension patient are suggested to take SDB exercise and music therapy as the way of life to control their blood pressure so the can prevent further complication i.e: stroke, heart failure, renal failure and eyes damage.

Keywords : blood pressure, hypertension, SDB exercise, music therapy

Bibliography : 64 (1998-2014)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Pernyataan Persetujuan	v
Halaman Pengesahan	vi
Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	x
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel.....	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Pelayanan Keperawatan	6
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.3 Bagi Pasien Hipertensi.....	6
1.4.4 Bagi Penelitian Keperawatan	7
1.5 Ruang Lingkup	7

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tekanan Darah	8
2.1.1 Pengertian	8
2.1.2 Regulasi Tekanan Darah	8
2.1.3 Pengukuran Tekanan Darah	13
2.2 Hipertensi	14
2.2.1 Pengertian	14
2.2.2 Epidemiologi	15
2.2.3 Etiologi	16
2.2.4 Klasifikasi	22
2.2.5 Patofisiologi	22
2.2.6 Manifestasi Klinis.....	25
2.2.7 Pemeriksaan Diagnostik	26
2.2.8 Penatalaksanaan	27
2.2.9 Komplikasi	33
2.3 <i>Slow Deep Breathing</i>	35
2.3.1 Pengertian	35
2.3.2 Pengaruh SDB Terhadap Tekanan Darah	36
2.3.3 Teknik SDB	36

2.4 Terapi Musik	37
2.4.1 Pengertian	37
2.4.2 Fisiologi Dasar Terapi Musik	38
2.4.3 Prinsip Bunyi	39
2.4.4 Manfaat Musik Dalam Kehidupan Manusia	39
2.4.5 Jenis Musik	41
2.4.6 Waktu Terapi Musik	42
2.5 Penelitian Terkait	44
BAB 3 KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	51
3.2 Hipotesa	52
3.3 Definisi Operasional.....	54
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	58
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	64
4.2.1 Populasi Penelitian	64
4.2.2 Sampel Penelitian.....	65
4.3 Tempat Penelitian	66
4.4 Waktu Penelitian	66
4.5 Etika Penelitian	66
4.6 Alat Pengumpulan Data	68
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	69
4.8 Teknik Analisis Data	73
4.8.1 <i>Preanalyses Phase</i>	73
4.8.2 <i>Preliminary Assessments</i>	74
4.8.3 Tindakan Pre Eliminary	74
4.8.4 <i>Principal Analyses</i>	75
4.8.5 <i>Interpretative Phase</i>	80
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	82
5.1.1 Gambaran Umum Penelitian.....	82
5.1.2 Gambaran Lokasi Penelitian	82
5.1.3 Analisis Data Penelitian.....	84
5.1.4 Analisis Univariat Statistik Deskriptif	84
5.1.5 Analisis Uji Beda	89
5.1.6 Analisis Multivariat Regresi Linear Berganda.....	96
5.2 Pembahasan	122
5.2.1 Pengaruh latihan SDB terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik	122
5.2.2 Pengaruh terapi musik terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik	124
5.2.3 Pengaruh umur terhadap terhadap tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik.....	126

5.2.4 Pengaruh jenis kelamin terhadap tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik.....	128
5.2.5 Pengaruh riwayat merokok terhadap tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik	130
5.2.6 Pengaruh obesitas terhadap tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik.....	132
5.2.7 Pengaruh tingkat kecemasan terhadap tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik	134
5.2.8 Pengaruh umur, jenis kelamin, riwayat merokok, obesitas, tingkat kecemasan secara simultan terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik.....	135
5.2.9 Perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah SDB	138
5.2.10 Perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi terapi musik	140
5.2.11 Perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik antara kelompok intervensi SDB dan kelompok kontrol	142
5.2.12 Perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik kelompok intervensi terapi musik dan kelompok kontrol	144
5.2.13 Perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik kelompok intervensi SDB dan kelompok intervensi terapi musik.....	145
5.3 Keterbatasan Penelitian	146
5.3.1 Populasi dan Sampel.....	146
5.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	146
5.3.3 Analisis Data	147
5.4 Implikasi Hasil Penelitian	147
5.4.1 Pelayanan Keperawatan	147
5.4.2 Pendidikan Keperawatan	147
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan.....	149
6.2 Saran	151

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor yang Mempengaruhi Tekanan Darah	13
Gambar 2.2 Skala kecemasan	20
Gambar 2.3 Kontrol refleks baroreseptor mengontrol perubahan tekanan darah untuk sementara	25
Gambar 2.4 Algoritme pengobatan.....	32
Gambar 2.5 Kerangka Teori SDB dan Terapi Musik terhadap Penurunan Tekanan Darah	51
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	52
Gambar 4.1 Desain Penelitian	58
Gambar 4.2 Kerangka Uji Beda Berpasangan.....	59
Gambar 4.3 Kerangka Uji Beda Independent	60
Gambar 4.4 Model Penelitian uji Multivariat pada kelompok SDB terhadap tekanan darah sistolik	61
Gambar 4.5 Model Penelitian uji Multivariat pada kelompok SDB terhadap tekanan darah diastolik	61
Gambar 4.6. Model Penelitian uji Multivariat pada kelompok terapi musik terhadap tekanan darah sistolik	62
Gambar 4.7. Model Penelitian uji Multivariat pada kelompok terapi musik terhadap tekanan darah diastolik	63
Gambar 4.8. Populasi dan Sampel Penelitian	65
Gambar 4.9. Prosedur pengumpulan data	72
Gambar 5.1 Perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan kelompok.....	90
Gambar 5.2 Perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan kelompok.....	91
Gambar 5.3 Grafik <i>scatterplots</i> intervensi latihan SDB tekanan darah Sistolik dan diastolik hari pertama, kedua dan ketiga	102
Gambar 5.4 Grafik <i>scatterplots</i> intervensi terapi musik tekanan darah sistolik dan diastolik hari pertama, kedua dan ketiga	102
Gambar 5.5 Grafik histogram normalitas residual tekanan darah sistolik dan diatolik hari pertama, hari kedua dan hari ketiga pada intervensi latihan SDB.....	103
Gambar 5.6 Grafik histogram normalitas residual tekanan darah sistolik dan diatolik hari pertama, hari kedua dan hari ketiga pada intervensi latihan SDB.....	104
Gambar 5.7 Model regresi tekanan darah sistolik hari pertama, hari kedua dan hari ketiga pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	113
Gambar 5.8 Model regresi tekanan darah diastolik hari pertama, hari kedua dan hari ketiga pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Reseptor Sistem Saraf Simpatik	10
Tabel 2.2	Kategori IMT	19
Tabel 2.3	Klasifikasi tekanan darah.....	22
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	54
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi usia responden berdasarkan kelompok	85
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi jenis kelamin responden berdasarkan kelompok	85
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi riwayat merokok responden berdasarkan kelompok	86
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi IMT responden berdasarkan kelompok	86
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi tingkat kecemasan responden berdasarkan kelompok	87
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan kelompok.....	87
Tabel 5.7	Distribusi frekuensi tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan kelompok.....	88
Tabel 5.8	Hasil analisis perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok latihan SDB.....	90
Tabel 5.9	Hasil analisis perbedaan tekanan darah distolik sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok latihan SDB.....	90
Tabel 5.10	Hasil analisis perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok terapi musik.....	91
Tabel 5.11	Hasil analisis perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok terapi musik.....	92
Tabel 5.12	Hasil analisis perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah intervensi latihan SDB dan kelompok kontrol	92
Tabel 5.13	Hasil analisis perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi latihan SDB dan kelompok kontrol	93
Tabel 5.14	Hasil analisis perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah intervensi terapi musik dan kelompok kontrol	94
Tabel 5.15	Hasil analisis perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi terapi musik dan kelompok kontrol	94
Tabel 5.16	Hasil analisis perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah intervensi latihan SDB dan terapi musik.....	95
Tabel 5.17	Hasil analisis perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi latihan SDB dan terapi musik.....	95
Tabel 5.18	Hasil analisis uji <i>multikolonieritas</i> tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	96
Tabel 5.19	Hasil uji <i>aoutokorelasi</i> tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	97
Tabel 5.20	Nilai Durbin-Watson	97
Tabel 5.21	Hasil uji <i>aoutokorelasi</i> tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	98
Tabel 5.22	Hasil uji normalitas <i>residual</i> tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	101

Tabel 5.23 Hasil uji normalitas <i>residual</i> tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	102
Tabel 5.24 Hasil uji <i>linearitas</i> tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	103
Tabel 5.25 Hasil uji <i>linearitas</i> tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	104
Tabel 5.26 Hasil uji signifikansi tekanan darah sistolik hari pertama pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	105
Tabel 5.27 Hasil uji signifikansi tekanan darah sistolik hari kedua pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	105
Tabel 5.28 Hasil uji signifikansi tekanan darah sistolik hari ketiga pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	106
Tabel 5.29 Hasil uji signifikansi tekanan darah diastolik hari pertama pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	106
Tabel 5.30 Hasil uji signifikansi tekanan darah diastolik hari kedua pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	107
Tabel 5.31 Hasil uji signifikansi tekanan darah diastolik hari ketiga pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	108
Tabel 5.32 Hasil uji signifikansi simultan tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	108
Tabel 5.33 Hasil uji signifikansi simultan tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	109
Tabel 5.34 Hasil uji <i>koefisien determinasi</i> tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	109
Tabel 5.35 Hasil uji <i>koefisien determinasi</i> tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	110
Tabel 5.36 Analisis uji <i>fitting model</i> tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	111
Tabel 5.37 Analisis uji <i>fitting model</i> tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	112
Tabel 5.38 Coefficients tekanan darah sistolik hari pertama pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	113
Tabel 5.39 Coefficients tekanan darah sistolik hari kedua pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	114
Tabel 5.40 Coefficients tekanan darah sistolik hari ketiga pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	116
Tabel 5.41 Coefficients tekanan darah diastolik hari pertama pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	118
Tabel 5.42 Coefficients tekanan darah diastolik hari kedua pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	119
Tabel 5.43 Coefficients tekanan darah diastolik hari ketiga pada kelompok intervensi latihan SDB dan terapi musik	121

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Karakteristik Responden
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi Kecemasan
- Lampiran 3 : Skala Kecemasan
- Lampiran 4 : Pedoman Pengukuran Tekanan Darah
- Lampiran 5 : Protokol Latihan Nafas Dalam Lambat
- Lampiran 6 : Protokol Terapi Musik
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Pengukuran Tekanan Darah
- Lampiran 8 : Petunjuk *Informed Consent*
- Lampiran 9 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup
- Lampiran 11 : Uji Etik
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palopo
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian Kesbangpol & Linmas Kota Palopo
- Lampiran 14 : Surat Pengantar Izin Penelitian RSUD Sawerigading Palopo
- Lampiran 15 : Surat Selesai Penelitian RSUD Sawerigading Palopo